

ANALISIS TINDAKAN TIDAK AMAN (UNSAFE ACT) PADA PEKERJA BAGIAN INJECTION DI GEDUNG L PT.
ARISAMANDIRI PRATAMA TAHUN 2015

DEVINTIA EKA RACHMAWATI – 25010111130172

(2015 - Skripsi)

Berdasarkan riset oleh National Safety Council pada Tahun 2011 menghasilkan fakta penyebab kecelakaan kerja 88% adalah adanya *unsafe behavior*. Tindakan tidak aman (*unsafe act*) adalah tindakan seseorang yang menyimpang dari aturan yang ditetapkan yang dapat mengakibatkan bahaya bagi dirinya, orang lain maupun peralatan yang ada di sekitarnya. *Injection* merupakan suatu tahap penyuntikan bijih plastik yang sudah mencair ke dalam cetakan dengan menggunakan tekanan tinggi. Menurut data kecelakaan dari PT. Arisamandiri Pratama pada tahun 2014 terjadi 2 kasus kecelakaan pada bagian *injection* di gedung L yang menyebabkan 2 pekerja mengalami luka bakar karena melakukan tindakan tidak aman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tindakan tidak aman (*unsafe act*) pada pekerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subject penelitian ini berjumlah lima orang sebagai informan utama dan dua orang sebagai informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan informan utama sudah memiliki pengetahuan yang baik tetapi sikap dari informan utama masih kurang dengan tidak memakai APD secara lengkap dan posisi kerja yang membungkuk. PT. Arisamandiri Pratama menyediakan APD secara lengkap dan memadai kecuali sepatu. Program K3 sudah ada DI perusahaan tetapi empat informan utama belum pernah mengikuti. Informan utama sudah pekerja sesuai dengan prosedur kerja. Pengawasan dari kepala bagian dilakukan setiap pagi tetapi belum maksimal. PT. Arisamandiri Pratama perlu menambahkan materi K3 dalam *briefing* dan melakukan patroli mengenai tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman

Kata Kunci: Tindakan tidak aman, pekerja, bagian injection